

Pojok Statistik Permudah Akses



KR-Dedy EW

Peresmian Pojok Statistik di UGK

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Ir Herum Fajarwati bersama Sekda Gunungkidul Sri Suhartanto meresmikan Pojok Statistik di Kampus Universitas Gunungkidul, Senin (29/4). Fasilitas ini dibuka untuk masyarakat umum, bahkan bisa belajar statistik secara gratis.

"Melalui peresmian pojok statistik diharapkan mampu meningkatkan literasi di kalangan civitas akademika. Termasuk juga masyarakat Gunungkidul. Sehingga layanan statistik selain di Kantor BPS, bisa diakses juga melalui pojok statistik di UGK," kata Kepala BPS

DIY Herum Fajarwati.

Kegiatan dihadiri Rektor UGK Djuniawan Karna Djaja MPA, Kepala BPS Gunungkidul Joko Prayitno, Kepala Dinas Kominfo Setyo Hartato dan undangan. Sekda Gunungkidul Sri Suhartanto mengungkapkan, pemda menyambut baik diresmikannya pojok statistik kerjasama BPS dengan UGK. Melalui fasilitas ini bagi mahasiswa maupun masyarakat bisa mengakses statistik dengan lebih mudah.

"Tentunya akan memberikan manfaat bagi kampus maupun masyarakat secara umum," ujarnya. (Ded)

Mayat Pria Ditemukan di Pantai Imorenggo

WATES (KR) - Warga sekitar pantai Imorenggo Karangaswu Galur digegerkan dengan adanya penemuan mayat pria tanpa identitas, Senin (29/4) sore. Mayat tersebut ditemukan warga di tepi pantai.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan penemuan mayat di pantai Imorenggo sekitar pukul 15.30. Bermula saat saksi, Tri Wahono sedang mencari ikan dengan jaring melihat ada mayat di tepi pantai terguling-guling air laut.

Saat hendak minta bantuan warga, saksi bertemu dengan seorang peman-

cing, Darmanto yang hendak mencari ikan. Saksi memberitahukan kejadian tersebut dan keduanya bersama-sama mengamankan mayat tersebut dengan menarik ke daratan agar tidak terbawa arus air laut. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke tim SAR dan Polsek Galur.

"Mayat tanpa identitas ini jenis kelamin laki-laki, terdapat tato di punggung, kaki kanan dan dada. Secara kasat mata tidak ditemukan bekas luka akibat kekerasan atau penganiayaan. Dari hasil penyelidikan diketahui Identitas mayat yakni Dimas Lunda (21) warga Mlati Sleman," jelasnya. (Dan)

Kajari Kulonprogo Lantik 2 Kasi

WATES (KR) - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kulonprogo, Dedy Sutendy SH MH melantik dua Kepala Seksi (Kasi) dan Kepala Sub Seksi (Kasubsi) baru di Aula kantor Kejari Kulonprogo, Selasa (30/4).

Pada sertijab ini Kajari Kulonprogo melantik Awan Prastyo Luhur SH MH sebagai Kasi Intelijen, Muis Ari Guntoro SH MH sebagai Kasi Pidana Khusus (Pidus) dan Sifra Winandita SH sebagai Kasubsi Pertimbangan Hukum pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara.

Kajari Kulonprogo Dedy Sutendy SH MH mengatakan serah terima jabatan di lingkungan Kejaksaan RI merupakan hal yang wajar. Sertijab ini diharapkan bisa mendukung kinerja Kejari Kulonprogo agar ke depan lebih baik.



KR-Dani Ardiyanto

Pelantikan dua Kasi dan Kasubsi di Kejari Kulonprogo

"Sebelum pelantikan ini di Kejari Kulonprogo ada kekosongan jabatan Kasi Pidus sekitar enam bulan. Adanya pejabat baru semoga semakin menambah cepat kinerja kami dalam penanganan perkara tindak pidana khusus," katanya.

Terkait dengan penanganan perkara di Kejari Kulonprogo saat ini tidak

ada tunggakan perkara dan masih berjalan, mulai perkara yang masih lidik hingga perkara yang sedang penuntutan di persidangan pengadilan tipikor. Ke depan, Kejari Kulonprogo akan mempercepat penanganan perkara khususnya tindak pidana khusus dengan didukung seksi Intelijen. (Dan)

Pelaku Budaya Jadi Contoh Perilaku

WONOSARI (KR) - Keluarga Besar Abdi Dalem Kaprajan Kraton Ngayogyakarta Kelompok Pisonwanan Jumat I menggelar acara Syawalan di Kalurahan Selang, Wonosari Ka-

bupaten Gunungkidul. Acara syawalan juga dihadiri Penghageng Abdi Dalem Reh Kaprajan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat KRT Wijoyo Pamugkas SE dengan hikmah syawalan

Drs H Arif Gunadi SAG MPdI

Penghageng Abdi Dalem Reh Kaprajan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat KRT Wijoyo Pamugkas SE dalam sambutannya mengajak seluruh Abdi Dalem Kraton. Ngayogyakarta Hadiningrat mengajak agar sebagai pelaku budaya menjadi contoh yang baik dalam sikap perilaku kehidupan di dalam keluarga dan masyarakat. Baik dalam tutur kata maupun tingkah laku termasuk cara berbusana Jawa gagrak Ngayogyakarta Hadiningrat secara baik dan

"Nilai budaya yang adiluhung harus tetap terjaga dan dilestarikan," ujarnya.

Usai saling memaafkan antarabdidalem dilanjutkan Hikmah Syawalan oleh Drs H Arif Gunadi SAG MPdI. Sebagai puncak acara digelar campursari dan kesenian tradisional Panembromo. (Bmp)



KR-Istimeva

Syawalan Abdi Dalem Kraton Yogyakarta di Selang, Wonosari.

TERBUKTI KORUPSI RSUD WONOSARI

Sekdin Kominfo Nonaktif Dipecat

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta memberhentikan dengan tidak hormat seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) Aris Suryanto, Sekretaris Dinas Kominfo nonaktif karena terbukti melakukan tindak pidana korupsi saat menjabat sebagai Pejabat PPID di RSUD Wonosari.

Pemecatan ini berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul memecat yang bersangkutan tersebut berdasarkan surat keputusan Nomor 17/UP/Kep.D/04 tanggal 30 April 2024. Terpidana berstatus sebagai ASN telah terbukti melakukan pelanggaran berat," kata Bupati H Sunatyanta.

Selain melakukan pemecatan terhadap Aris Suryanto, Bupati Gunungkidul juga memberikan sanksi terhadap salah seorang Guru PPPK

di Kapanewon Wonosari yang melakukan perceraian tanpa izin. Hukuman disiplin berat berupa penurunan golongan setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun kepada RS, guru PPPK.

Hal ini merupakan pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990. Sebelumnya, Aris Suryanto yang

dijatuhi hukuman badan dinyatakan terlibat dalam kasus korupsi pengelolaan jasa pelayanan medis di RSUD Wonosari Tahun Anggaran 2015 yang berasal dari uang pengembalian jasa dokter laboratorium tahun 2009 - 2012. Proses hukum dilakukan Polda DIY pada Maret 2023. Kemudian memasuki tahap persidangan. Pada Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Yogyakarta yang bersangkutan divonis 4 tahun penjara dan denda Rp 300 juta.

Tidak puas dengan vonis tersebut, kemudian mengajukan kasasi dan hasilnya Aris Suryanto dihukum 1 tahun 6 bulan penjara serta membayar denda Rp 300 juta atau subsidi 2 bulan penjara. (Bmp)

PENGECEKAN PEMBANGUNAN GEDUNG DPRD

'Atapnya Banyak yang Bocor'

WONOSARI (KR) - Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE bersama Ketua Komisi C Wulan Tustiana SH beserta jajarannya melakukan pengecekan pembangunan gedung kantornya, Selasa (30/4).

Secara umum pembangunan gedung lumayan baik, tinggal ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan. Terutama untuk pembangunan rumah joglonya yang di depan masih banyak kekurangan dan perlu disempurnakan. Terutama atap maupun pekerjaan kayunya.

"Atapnya banyak yang bocor, bahkan bocornya keliling," kata Wakil Ketua Komisi C DPRD Gunungkidul Demas Kursiswanto



KR-Endar Widodo

Endah Subekti Kuntariningsih SE melakukan pengecekan pembangunan Gedung DPRD Gunungkidul.

yang ikut serta melakukan pengawasan.

Permintaan penyempurnaan tersebut sudah disampaikan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan

Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Rakhmadian Wijayanto AP MSi yang didampingi Kabid Ciptakaraya Nanang Irawanto dan jajarannya.

Menurut Demas, peker-

jaan pembangunan tahun ini tinggal pemasangan asesoris semua ruangan, pekerjaan landscap, pembuatan halaman dan pagar pertamanan dan pengadaan ganset. DPUPRKP sudah diminta untuk melakukan percepatan pengerjaan dengan harapan seluruh pekerjaan selesai paling lambat awal bulan Agustus dan sudah dapat digunakan kembali untuk perkantoran.

Agar dalam pertengahan bulan Agustus sudah dapat digunakan juga untuk pelantikan anggota DPRD yang baru. Sebagaimana diketahui sejak pembangunan gedung DPRD tiga tahun lalu, seluruh kegiatan dewan menggunakan Bangsal Sewokoprojo Wonosari. (Ewi)

PUSAT REHABILITASI YAKKUM SARASEHAN

Tertinggi, Jumlah Gangguan Jiwa di Kulonprogo

TEMON (KR) - Penanganan permasalahan kesehatan jiwa tidak cukup dengan memberikan akses layanan medis/ kesehatan kepada Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP), tapi juga membuka akses ke layanan sosial, kemandirian dan ekonomi.

Perbup Kulonprogo nomor 85/2021 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa 2021 - 2025 menjadi pedoman bagi semua pihak di tingkat kalurahan, kapanewon dan kabupaten untuk bersinergi penanganan kesehatan jiwa.

"Salah satu strategi yang dituangkan dalam RAD adalah kesehatan jiwa berbasis masyarakat dan rehabilitasi sosial merupakan suatu pendekatan pelayanan dan strategi penanganan kesehatan jiwa dengan melibatkan peran aktif masyarakat serta pemangku kepentingan melalui Forum Tim Pelaksana Kesehatan



KR-Asrul Sani

Siswaningtyas menyerahkan Buku Penganggaran Dana Desa untuk Program Kesehatan Jiwa pada Lurah Kebonharjo, Samigaluh, Sugimo.

Jiwa Masyarakat (TPKJM) di tingkat kapanewon," kata Proyek Manager Kesehatan Jiwa berbasis Masyarakat Pusat Rehabilitasi YAKKUM (PRY) Siswaningtyas saat Sarasehan TPKJM se-Kulonprogo di Balai Kalurahan Kaligintung, Kapanewon Temon, Kulonprogo, Senin (29/4).

Sarasehan bertema 'Nglaras Rasa Kanggo Saras Jiwa' dibuka Kabag Kesra Setda Kulonprogo Agus Hidayat. Siswaningtyas berharap melalui sa-

rasehan mampu meningkatkan pemahaman dan membangun komitmen bersama antarpemangku kepentingan terkait upaya pelayanan kesehatan jiwa dengan lintas sektor di tingkat kalurahan, kapanewon dan Kabupaten Kulonprogo.

"Sarasehan TPKJM merupakan wadah untuk sharing bagaimana pemerintah kalurahan dalam menyediakan layanan dan program kesehatan jiwa dan rehabilitasi sosial bagi

orang dengan disabilitas psikososial. Lima kalurahan di Kapanewon Temon telah berkontribusi aktif dalam mendampingi warganya yang mengalami gangguan jiwa melalui kunjungan rumah bagi ODDP dan keluarganya oleh kader kesehatan jiwa, memfasilitasi kelompok swabantu disabilitas psikososial dan pembinaan kader," jelasnya.

Pemulihan ODDP tak terbatas dengan intervensi medis saja, tapi lebih banyak porsinya di rehabilitasi sosial. Dengan adanya dukungan pemerintah kalurahan (pemkal) bersama kader kesehatan jiwa, maka pemkal mampu memobilisasi warga untuk dapat menerima orang dengan disabilitas psikososial.

Forum TPKJM mengajak seluruh pemkal mengalokasikan anggaran bagi program dan layanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi sosial berbasis masyarakat. (Rul)

KUA Gelar Pernikahan Antarnegara

GALUR (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Galur menyelenggarakan pernikahan campuran antara seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Austria bernama Cengiz Hajdarov dengan Warga Negara Indonesia (WNI) bernama Inayatul Khoirunnisa. Prosesi akad nikah yang penuh khidmat tersebut dihadiri oleh keluarga dan kerabat kedua mempelai, serta disaksikan oleh para tamu undangan.

Bertindak sebagai penghulu dalam pernikahan ini adalah Kepala KUA Galur H Afwan Zuhdi SAG MA. Unikinya, prosesi akad nikah yang dilaksanakan beberapa hari lalu itu diawali dengan kalimat pembukaan oleh Kepala KUA Galur menggunakan Bahasa Inggris, sebagai bentuk



KR-Endar Widodo

Kepala KUA Galur Afwan Zuhdi menyerahkan buku nikah.

penghormatan kepada mempelai laki-laki yang berasal dari Austria. Kemudian, dalam ikrar ijab kabul, mempelai laki-laki dan wali nikah berbahasa Indonesia.

"Pernikahan ini simbol persatuan dan cinta kasih tanpa batas, melampaui perbedaan budaya dan ba-

hasa. Semoga kedua mempelai selalu dilimpahi kebahagiaan dan dapat membangun rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah," kata Afwan ketika dikonfirmasi Selasa (30/4).

Prosesi akad nikah berlangsung dengan tertib dan lancar, penuh dengan sua-

sana haru dan bahagia. Keluarga dan kerabat kedua mempelai turut memanjatkan doa agar pernikahan ini menjadi awal kehidupan yang penuh berkah dan kebahagiaan.

"Kami merasa puas dan mengucapkan banyak terima kasih kepada KUA Galur atas semua bantuan, saran dan masukannya sehingga pernikahan kami dapat berjalan lancar," ujar mempelai wanita.

Pernikahan campuran seperti ini menunjukkan bahwa cinta kasih dapat menyatukan dua insan dari latar belakang yang berbeda. "KUA Galur berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh masyarakat, termasuk dalam pelaksanaan pernikahan campuran, ucap Afwan Zuhdi. (Wid)